

Faktor-Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting

¹Jaka Darmawan, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya, Lampung, Indonesia

²Widya Eka Saputri, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya, Lampung, Indonesia

Informasi Naskah

Submitted: 9 November 2020

Revision: 23 November 2020

Accepted: 29 November 2020

Kata Kunci:

Factor, Economic, Islamic, Social, Reporting

Abstract

The objective of this research was to examine the factors economic affecting the Islamic social reporting disclosure on the companies indexed in Jakarta Islamic Index. The number of samples used in this research was 15 companies. The sampling technique used in this research was purposive sampling. The data analyzing technique used in this research was through the multiple regression test, the determination test, the F test, and the t-test. The analytical tool used in this research was SPSS version 20. The result of this research that the R-square was 0.622 Or 62,2% which meant that the independent variable (the profitability, the leverage, the liquidation, the company size, the industry type, the public ownership shares, and the company age) were able to affect the dependent variable (the Islamic social reporting) and the remaining variable 37,8% was affected by the other outside this research. Moreover, there was a significant effect between the company size, the industrial type, the public ownership shares, and the company age on the Islamic social reporting disclosure. This study still has limitations, among others, the sample of this study is only companies listed on the Jakarta Islamic Index. Sources of information used in research to examine only limited data on company year reports, financial reports, and sustainability reports. The results of this study are one of the company's information in carrying out social activities and provide insight into the knowledge of the factors that affect the disclosure of Islamic social reporting in the Jakarta Islamic Index.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi dari pengungkapan *Islamic social reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda, uji determinasi, uji F tes dan uji t tes. Pengujian ini menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa R square sebesar 0,622 or 62,2% yang berarti bahwa variabel independen (profitabilitas, *leverage*, likuidasi, ukuran perusahaan, tipe industri, saham kepemilikan, dan umur perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen (*Islamic social reporting*) dan sisanya 37,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan oleh penelitian ini. Hasil uji hipotesis, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan, tipe industri, saham kepemilikan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain sampel penelitian ini hanya perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti hanya terbatas data laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, dan laporan berkelanjutan. Hasil penelitian ini menjadi salah satu informasi perusahaan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial serta memberikan wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* di Jakarta Islamic Index.

* Corresponding Author.

Jaka Darmawan, e-mail: jakadarmawan@darmajaya.ac.id

DOI: <http://doi.org/10.23960/jep.v9i3.137>

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu isu penting dalam dunia bisnis saat ini karena konsep CSR merupakan inti dari etika bisnis perusahaan. Setiap perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam peningkatan kehidupan sosial masyarakat berkaitan dengan kondisi ekonomi. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan, sehingga setiap perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*.

Saat ini, Konsep CSR tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam. Konsep ini dalam Islam lebih menekankan bentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam dimensi perusahaan. Berkembangnya CSR dalam ekonomi Islam juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah. Hal tersebut dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat untuk mengenal secara lebih dalam terhadap lembaga atau institusi.

Pelaporan pertanggung jawaban sosial dalam perspektif Islam berkembang melalui indeks ISR (*Islamic Social Reporting*) yang pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 didalam tulisannya yang berjudul "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective". ISR lebih lanjut dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani pada tahun 2009 di Malaysia. Sampai saat ini ISR masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Menurut Haniffa (2002) terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. ISR tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat. Penelitian ini kemudian dilanjutkan kembali oleh Othman Et al (2009) hingga terciptalah *Islamic Social Reporting Index*.

Menurut Othman Et al (2009), Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Indeks ISR merupakan perwujudan dari pemahaman syariat Islam dan sangat cocok untuk diimplementasikan dalam entitas yang sudah memenuhi ketentuan syariah karena didalam indeks ISR terdapat pengungkapan item spiritual meliputi zakat, aktivitas yang mengandung unsur riba, gharar (transaksi yang mengandung unsur ketidakpastian), saddaqa, waqaf, qard hassan, sharia compliance status, dan lain-lain. Pada Jakarta Islamic Index, masih belum terdapat aturan yang jelas mengenai pengungkapan ISR di dunia bisnis berbasis syariah. Oleh karena itu, dibutuhkan acuan untuk mengukur kinerja perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dalam membuat laporan tanggung jawab sosial yang turut menyajikan aspek-aspek religi. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index secara ideal haruslah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur oleh hukum Islam (syariah). Salah satu sumber utama untuk menganalisis dan mengevaluasi kegiatan usaha yang dilaksanakan adalah laporan tahunan. Laporan tahunan merupakan cara untuk memaparkan kinerja finansial dan nonfinansial dari kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Berdasarkan latar belakang, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor ekonomi yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting".

METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono (2015) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari annual report perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Penelitian yang dilakukan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen yaitu profitabilitas,

leverage, likuidasi, ukuran perusahaan, tipe industri dan kepemilikan publik terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *islamic social reporting*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan variabel penelitian beserta unsur pembentuknya. Variabel tersebut antara lain *islamic social reporting* sebagai variabel dependen (terikat) serta profitabilitas, leverage, likuidasi, ukuran perusahaan, tipe industri, kepemilikan publik, umur perusahaan sebagai variabel independen (bebas). Dari variabel serta unsur-unsur pembentuknya tersebut akan dijelaskan mengenai rata-rata, minimum, maksimum.

2. Analisis Statistik Inferensial

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan dan saham kepemilikan publik terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda Ghazali (2013), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ISR = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e_t$$

Keterangan:

- ISR : Tingkat Islamic Social Reporting
- α : Koefisien konstanta
- β : Parameter yang diestimasi
- X_1 : Profitabilitas (ROE)
- X_2 : Likuiditas (CR)
- X_3 : Leverage
- X_4 : Ukuran Perusahaan (Nilai Total Aset)
- X_5 : Tipe Industri
- X_6 : Kepemilikan Publik
- X_7 : Umur Perusahaan
- e_t : Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran statistik akan disajikan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 20, sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	1,51	38,16	9,5420	8,59223
Leverage	45	10,40	229,88	51,5629	37,64823
Likuidasi	45	60,56	691,33	212,1125	142,82733
Tipe Industri	45	0,00	1,00	0,4000	0,49543
Ukuran Perusahaan	45	29,81	33,32	31,2405	0,93034
Kepemilikan Publik	45	15,00	80,81	43,8487	14,19167
Umur Perusahaan	45	4,00	109,00	42,0444	25,95184
ISR	45	0,58	0,85	0,7343	0,05621

Berdasarkan tabel 1 nilai N sebesar 45, yang menunjukkan bahwa sampel yang digunakan sebanyak 45 data laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama tiga tahun yaitu tahun 2015-2017. Variabel dependen yaitu pengungkapan ISR perusahaan

diperoleh nilai mean sebesar 0,7343, nilai maximum sebesar 0,85 dari pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan dan nilai minimum sebesar 0,58 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,05621. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan ISR perusahaan memiliki hasil baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari nilai mean. Untuk variabel independen (bebas) yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan dan saham kepemilikan publik memiliki hasil baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari nilai mean.

Regresi linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan dan saham kepemilikan publik terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan ISR perusahaan. Hasil uji regresi dengan menggunakan program spss 20 ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.
Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Standar Error
Konstanta	-0,387	0,224
Profitabilitas	0,000	0,001
Leverage	0,000013	0,000
Likuidasi	0,000031	0,000
Ukuran Perusahaan	0,036	0,007
Tipe Industri	0,035	0,014
Kepemilikan Publik	-0,001	0,001
Umur Perusahaan	0,001	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 $Y = -0,387 + 0 X_1 + 0,000013 X_2 + 0,000031 X_3 + 0,036 X_4 + 0,035 X_5 - 0,001 X_6 + 0,001 X_7$

Keterangan :

- Y : ISR
- X₁ : Profitabilitas
- X₂ : Leverage
- X₃ : Likuidasi
- X₄ : Ukuran Perusahaan
- X₅ : Tipe Industri
- X₆ : Kepemilikan Publik
- X₇ : Umur Perusahaan

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -,387, diartinya bahwa jika profitabilitas (X₁), Leverage (X₂), Likuidasi (X₃), Ukuran Perusahaan (X₄) dan Tipe Industri (X₅), Kepemilikan Publik (X₆), Umur Perusahaan (X₇) bernilai nol, maka besarnya nilai ISR (Y) sebesar -0,387.
2. Koefisien variabel Profitabilitas (X₁) sebesar 0 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas menyebabkan pengungkapan ISR Perusahaan tidak memiliki perubahan dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
3. Koefisien variabel leverage (X₂) sebesar 0,000013 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel leverage menyebabkan pengungkapan ISR mengalami kenaikan sebesar 0,000013 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
4. Koefisien variabel likuidasi (X₃) sebesar 0,000031 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel likuidasi menyebabkan pengungkapan ISR mengalami kenaikan sebesar 0,000031 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
5. Koefisien variabel ukuran perusahaan (X₄) sebesar 0,036 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ukuran perusahaan menyebabkan pengungkapan ISR meningkat sebesar 0,036 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

6. Koefisien variabel tipe industri (X_5) sebesar 0,035 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tipe industri menyebabkan pengungkapan ISR meningkat sebesar 0,035 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
7. Koefisien variabel kepemilikan publik (X_6) sebesar - 0,001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kepemilikan publik menyebabkan pengungkapan ISR menurun sebesar - 0,001 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
8. Koefisien variabel umur perusahaan (X_7) sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel umur perusahaan menyebabkan pengungkapan ISR meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,788	0,622	0,550	0,03770

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 3 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,622 atau 62,20% yang berarti bahwa variabel independen (profitabilitas, leverage, likuidasi, ukuran perusahaan, tipe industri, kepemilikan publik dan umur perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen (pengungkapan ISR) dan sisanya sebesar 37,80% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Uji secara Simultan (Uji F)

Nilai F atau nilai signifikansi menunjukkan tingkat signifikansi korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai koefisien F dan koefisien sig disajikan dalam tabel 4 berikut ini :

Tabel 4.
Tabel Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Signifikansi
Regression	0,086	7	0,012	8,686	0,000 ^b
Residual	0,053	37	0,001		
Total	0,139	44			

Berdasarkan tabel 4, nilai F hitung adalah 6,868 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05, artinya variabel independen profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan dan saham kepemilikan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perusahaan.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan 5%, Ghazali (2013). Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5.
Hasil Uji t

Model	T	Sig.
Konstanta	-1,728	0,092
Profitabilitas	-0,321	0,750
Leverage	0,076	0,940
Likuidasi	0,707	0,484
Ukuran Perusahaan	4,920	0,000
Tipe Industri	2,461	0,019
Kepemilikan Publik	-2,315	0,026
Umur Perusahaan	3,833	0,000

Pengaruh profitabilitas Terhadap pengungkapan islamic social Reporting

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel profitabilitas sebagai salah satu variabel dalam melihat pengungkapan *islamic social reporting*, dimana didapat hasil pengujian nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,750 dimana nilai signifikan profitabilitas lebih besar dari pada nilai probabilitas yaitu sebesar 0,05 dan dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Hal ini dikarenakan adanya perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu melakukan aktivitas sosial karena perusahaan berorientasi pada laba semata. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bukan menjadi salah satu faktor dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Tetapi adanya faktor-faktor lain yang mendukung atas pengungkapan *islamic social reporting*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Kemal (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

Pengaruh leverage Terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting

Leverage adalah penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan leverage. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel leverage sebagai salah satu variabel dalam melihat pengungkapan *islamic social reporting*, dimana peneliti mendapatkan hasil pengujian nilai signifikan leverage yaitu sebesar 0,940 dimana nilai leverage lebih besar dari pada nilai probabilitas yaitu 0,05, dimana dapat diambil kesimpulan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Dimana besar nilai hutang perusahaan mempengaruhi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kemal (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Sehingga perusahaan dapat membayar kembali pencairan dana para deposanya pada saat ditagih. dalam penelitian ini peneliti menjadikan likuiditas sebagai salah satu variabel dalam melihat apakah ada pengaruh dalam pengungkapan *islamic social reporting*, dimana peneliti mendapatkan hasil pengujian nilai signifikan likuiditas yaitu sebesar 0,484 dimana nilai signifikan likuiditas lebih besar dari pada nilai probabilitas yaitu 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. dimana perusahaan yang memiliki nilai likuiditas besar belum tentu melakukan pengungkapan *islamic social reporting*. Dapat diketahui dari nilai likuiditas maka dapat disimpulkan bahwa untuk pengungkapan *islamic social reporting* tidak saja, hanya likuiditas yang mempengaruhi tetapi adanya faktor faktor pendorong lain untuk mempengaruhi pengungkapan *islamic social reporting* yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Kemal (2018) yang

menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dimana peneliti mendapatkan hasil signifikan ukuran perusahaan yaitu sebesar - 0,000029 dimana nilai signifikannya lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05. Dimana dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya yang diinginkan oleh *stakholder*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurman et al (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

Pengaruh Tipe Industri Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Perusahaan yang tergolong *high profile* pada umumnya sering memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya yang memiliki potensi untuk bersinggung dengan kepentingan luas (Hery, 2015). Penelitian yang dilakukan dengan menjadikan tipe industri sebagai salah satu variabel yang digunakan dalam melihat pengaruh pengungkapan *islamic social reporting*, peneliti memperoleh hasil signifikan tipe industri dari hasil pengujian yaitu sebesar 0,019 dimana menunjukkan bahwa nilai signifikan tipe industri lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,05. Dimana menunjukkan bahwa tipe industri memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Perusahaan yang tergolong *high profile* harus melakukan lebih banyak kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan .karena untuk membuat konsumen lebih tertarik dengan perusahaan tersebut, Masyarakat umumnya lebih sensitif terhadap Perusahaan yang *high profile*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurman et al (2013) dimana menyatakan bahwa tipe industri memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Kepemilikan publik merupakan saham yang beredar yang dimiliki oleh publik, dimana publik tidak ada hubungannya dengan manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil signifikan kepemilikan publik sebesar 0,026 dimana menunjukkan bahwa nilai signifikan kepemilikan publik lebih kecil dari propabilitas yaitu 0,05. Dimana dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Dimana hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus memberikan manfaat bagi stakeholder. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian–penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhani et al (2016) dimana kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Umur perusahaan merupakan berapa lama perusahaan berdiri, berkembang, dan bertahan sejak pertama kali didirikan atau menunjukkan berapa lama perusahaan mampu bertahan dan menjalankan operasinya. Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil pengujian nilai signifikan umur perusahaan sebesar 0,00 dimana nilai signifikansi umur perusahaan lebih kecil dibandingkan nilai propabilitas yaitu 0,05. Dimana dapat diambil kesimpulan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Dimana perusahaan dengan umur yang lebih tua kemungkinan akan Mengungkapkan informasi lebih luas dalam laporan tahunannya apabila dibandingkan dengan perusahaan yang berumur lebih muda karena perusahaan yang berumur lebih tua memiliki lebih banyak pengalaman bisnis dan cenderung ingin menaikkan nilai dan menjaga citra atau reputasi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Othman (2009) yang menyatakan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap

pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel independen profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan dan saham kepemilikan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perusahaan pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Hal ini terlihat pada tabel anova yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Selain itu, variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, tipe industri, kepemilikan publik dan umur perusahaan dapat menjelaskan variabel pengungkapan ISR perusahaan sebesar 62,2% sedangkan sisanya sebesar 37,80% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Secara parsial, variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perusahaan dalam penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan, tipe industri, kepemilikan publik dan variabel umur perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha. Sedangkan variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR perusahaan dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai alpha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. R. R. (2006). Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi, 9, 23-26.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21: Up Date PLS Regresi*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*. *Indonesian Management & Accounting Research*. Vol. 1, No. 2. July, 2002. PP 128146.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo .Jakarta.
- Kemal. Kunchahyo. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Nurman, Rifki & Dewi, Miranti Kartika. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)*.
- Othman, R., Md. Thani, A., K. Ghani, E. (2009). *Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies In Bursa Malaysia*. *Research Journal Of International Studies – Issue 12 (October, 2009)*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 4